

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian. Penelitian ini merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian ini juga dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dan penjelasan.

Penelitian deskriptif juga digunakan terhadap permasalahan berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.¹ Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Tujuan penelitian deskriptif, yakni menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

Data kualitatif berbentuk kata-kata, yang diperoleh dari dokumen, wawancara, atau observasi yang biasanya dituangkan dalam catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan atau rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf. Untuk memperoleh arti dari data semacam ini, melalui interpretasi data digunakan teknik analisis data kualitatif.³

Sehingga dengan menggunakan penelitian deskriptif analitis ini, peneliti mencoba menguraikan keadaan obyek yang ada di lapangan seputar implementasi model pembelajaran *inquiry training* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs NU Matholi'ul Huda Kudus.

¹Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 72.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 54.

³Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014), 288.

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber bahan yang dikemukakan oleh orang atau pihak pada waktu terjadinya peristiwa atau mengalami peristiwa itu sendiri, seperti buku harian, notulen rapat, dan sebagainya.⁴ Dalam data ini, perolehan datanya melalui observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi dari lingkungan di MTs NU Matholi'ul Huda Kudus

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber bahan kajian yang dikemukakan oleh orang atau pihak yang hadir pada saat terjadinya peristiwa atau tidak mengalami langsung peristiwa itu sendiri.⁵

Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Pengumpulan data melalui catatan, buku yang tersimpan, dan yang berkaitan dengan pembelajaran *inquiry training* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Matholi'ul Huda Gebog Kudus

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Matholi'ul Huda Gebog Kudus, karena peneliti menemukan beberapa masalah mengenai akhlak peserta didik yang masih jauh dari akhlak Rasulullah saw ketika peneliti melakukan observasi di MTs NU Matholi'ul Huda Gebog Kudus. Sebagai MTs yang berbasis islami seharusnya mampu menciptakan peserta didik yang berakhlak baik sesuai akhlak Rasulullah saw.

Hal ini harus menjadi perhatian seorang guru, terutama guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak yang tugasnya tidak hanya menyampaikan materi, tetapi harus bisa membentuk akhlak peserta didik yang baik sesuai dengan akhlak Rasulullah saw.

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), 123.

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* 123

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Berdasarkan hal ini, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditentukan melalui observasi dan wawancara.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara diantaranya⁷:

1. Teknik Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek peneliti seperti perilaku perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang berkaitan atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.⁸

2. Teknik Wawancara (interview)

Wawancara adalah salah satu cara menggali data. Hal ini dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014), 204.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 308.

⁸M. Djunaidi Ghony dan Fuzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

detail dan valid. Menurut Prof. Dr. Burhan Bungin, wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁹

Wawancara bukanlah suatu kegiatan dimana satu orang hanya bertugas untuk melakukan atau memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan. Definisi menurut Stewart dan Cash diatas memiliki cakupan yang lebih luas. Mereka menyebutkan bahwa wawancara sesungguhnya adalah forum interaksi yang sangat dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara interviewer dan interviewee. Definisi tersebut juga menyiratkan bahwa posisi antara interviewer dan interviewee adalah sejajar. Dalam hal kepentingan dan tujuan, bukan hanya interviewer saja yang memiliki kepentingan dan tujuan ketika melakukan wawancara, tetapi keduanya dapat saja memiliki kepentingan dan tujuan.¹⁰

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan mengetahui hal-hal dari subjek yang diteliti secara mendalam berkaitan dengan model pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Matholi'ul Huda Kudus. Dengan menggunakan handphone sebagai alat perekam, pulpen dan buku catatan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung kepada kepala MTs, guru kelas, dan peserta didik.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai kumpulan dan verbal yang berbentuk tulisan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa

⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta, Diva Press, 2011), 122.

¹⁰Haris Herdinsyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 30.

berbentuk ulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

4. Teknik Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bertujuan untuk mengecek kredibilitas data. Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹²

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan pada keadaan dilakukan untuk mendapatkan data yang di percaya. Uji kredibilitas dilakukan dengan berbagai cara, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan member check.¹³

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun data yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang di peroleh berubah apa tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, maka waktu pengamatan dapat diakhiri. Hingga data benar-benar valid, dan ketika diuji, hasilnya sama dengan apa yang ada dilapangan

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung , Alfabeta, 2005), 91.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

2. Trianggulasi

Teknik trianggulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. oleh karena itu, trianggulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil model pembelajaran yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Trianggulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu

3. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan adanya member check terdapat tujuan member check untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah peneliti mendapat temuan atau kesimpulan dari penelitiannya.

G. Teknik Analisi Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan sejak sebelum memasuki lapangan, saat dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Proses pengumpulan data harus dicatat secara teliti dan jelas.¹⁴

2. Reduksi Data

Mereduksi data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, agar reduksi data dapat memberi gambaran yang

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.¹⁵

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan apa yang sudah difahami. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk urian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁶

4. Menarik Kesimpulan

Menyimpulkan data dan verifikasi yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.